

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN WONOSOBO

A. Gambaran Umum Kabupaten Wonosobo

1. Letak Geografis Wonosobo

Kabupaten Wonosobo merupakan bagian dari Propinsi Jawa Tengah. Wilayah Wonosobo terletak dibagian tengah-tengah dan berbatasan dengan beberapa kabupaten tetangga sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kendal dan Batang, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Temanggung dan Magelang, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kebumen dan Purworejo, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara dan Kebumen, dan Purworejo, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara dan Kebumen.

Kabupaten Wonosobo merupakan daerah pegunungan dengan ketinggian lokasi antara 250 m hingga 2.250 m diatas permukaan laut termasuk dalam jenis pegunungan muda dengan lembah yang curam. Secara geografis Kabupaten Wonosobo memiliki luas wilayah 98.448 ha (984,68 Km²). Keadaan demikian sering menyebabkan timbul bencana alam terutama dimusim penghujan seperti tanah longsor (land slide), gerakan tanah runtuh dan gerakan merayap. Kondisi Wonosobo yang subur sangat mendukung untuk pengembangan pertanian sebagai mata pencaharian utama masyarakat Wonosobo. Bagian timur terdapat dua gunung berapi: [Gunung Sindoro](#) (3.136 m) dan [Gunung Sumbing](#) (3.371 m). Daerah utara

merupakan bagian dari [dataran tinggi Dieng](#), dengan puncaknya [Gunung Prah](#) (2.565 meter). Di sebelah selatan, terdapat [waduk Wadaslintang](#).

Daerah gunung-gunung dan pegunungan di Wonosobo juga menjadi tempat sumber mata air dari beberapa sungai di Jawa Tengah bagian barat, dan selatan antara lain Sungai Serayu, Sungai Bogowonto, Sungai Galuh, Sungai Semagung, Sungai Preng Sungai Tulang, Sungai Songoluwang, Sungai Medono, sungai Luk Ulo, Sungai Sanggrahan, Sungai Plunjaran.

Secara geografi Kabupaten Wonosobo terletak antara $7^{\circ}.11'$ dan $7^{\circ}.36'$ Lintang Selatan, $109^{\circ}.43'$ dan $110^{\circ}.4'$ Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Wonosobo adalah 98.467.965 Ha atau 984,68 Km^2 . Kabupaten Wonosobo berjarak 120 Km dari ibu kota Propinsi Jawa Tengah dan 520 Km dari ibu kota negara (Jakarta) dengan ketinggian berkisar antara 270 meter sampai dengan 2.250 meter di atas permukaan laut.

Secara topografi wilayah Kabupaten Dati II Wonosobo dapat di bagi menjadi tiga bagian, yaitu, pertama daerah yang berketinggian 250-500 meter di atas permukaan laut meliputi 33,33 % dari seluruh areal. Kedua daerah yang berketinggian 500-1000 meter di atas permukaan laut, meliputi 50 % dari seluruh areal Wonosobo. Ketiga daerah yang berketinggian lebih dari 1000 meter di atas permukaan laut meliputi 16,67 % dari seluruh areal Wonosobo.

Wilayah Kabupaten Wonosobo terletak pada jalur utama yang menghubungkan antara Cilacap-Semarang, melalui Banjarnegara dan

Temanggung. Di samping itu Wonosobo juga terletak di antara jalur Yogyakarta dan Purwokerto, lewat Magelang, Temanggung, Banjarnegara dan Purbalingga. Selain itu pula Wonosobo terletak di jalur antara Yogyakarta-Pekalongan melalui Dieng dan Batur. Dengan demikian maka Wonosobo merupakan jalur ekonomi dan pariwisata yang punya letak setrategis untuk pengembangan ekonomi pertanian dan industri.

Pada sektor pertanian ini memiliki komoditas antara lain padi, teh, tembakau, kopi dan berbagai jenis sayuran serta tanaman hortikultura lainnya. Wonosobo yang memiliki suhu udara antara 14,3 - 26,5 °C sangat cocok untuk pengembangan budidaya jamur, carica pepaya, asparagus dan beberapa jenis kayu sebagai komoditi ekspor non migas serta beberapa jenis tanaman khas Wonosobo seperti seperti purwaceng, gondorukem dan kayu putih.

Kabupaten Wonosobo berdiri [24 Juli 1825](#) sebagai kabupaten di bawah [Kesultanan Yogyakarta](#) seusai pertempuran dalam [perang Diponegoro](#). Kyai Moh. Ngarpah, yang membantu Diponegoro, diangkat sebagai bupati pertama dengan gelar Kanjeng Raden Tumenggung (K.R.T.) Setjonegoro.

Ibukota **Kabupaten Wonosobo** berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten, yang merupakan daerah hulu [kali Serayu](#). [Wonosobo](#) dilintasi jalan provinsi yang menghubungkan [Semarang-Purwokerto](#).

2. Pembagian administratif

Kabupaten Wonosobo terdiri atas 15 kecamatan dan sejumlah desa dan kelurahan diantaranya yaitu:

a) Kecamatan Kejajar

1. Buntu
2. Campursari
3. Dieng
4. Igirmranak
5. Jojogan
6. Kejajar
7. Kreo
8. Parikesit
9. Patak banteng
10. Sembungan
11. Serang
12. Sigedang
13. Sikunang
14. Surengede
15. Tambi
16. Tieng



b) Kecamatan Garung

1. Garung
2. Gemblengan
3. Jengkol
4. Kayugiyang
5. Kuripan
6. Larangan Lor
7. Lengkong
8. Maron
9. Menjer
10. Mlandi
11. Sendangsari
12. Sitiharjo
13. Siwuran
14. Tegalsari
15. Tlogo

c) Kecamatan Mojotengah

1. Andongsili
2. Blederan
3. Bumirejo
4. Candirejo
5. Deroduwur
6. Derongisor

7. Gunturmadu
 8. Kalibeber
 9. Kebrengan
 10. Keseneng
 11. Krasak
 12. Larangan Kulon
 13. Mojosari
 14. Mudal
 15. Pungangan
 16. Slukatan
 17. Sojopuro
 18. Sukerejo
 19. Wonokromo
- d) Kecamatan Watumalang
1. Banyukembar
 2. Binangun
 3. Bumiroso
 4. Gondang
 5. Gumawang Kidul
 6. Kalidesel
 7. Krinjing
 8. Kuripan
 9. Limbangan

10. Lumajang
11. Mutisari
12. Pasuruhan
13. Watumalang
14. Wonokampir
15. Wonoroto
16. Wonosroyo

e) Kecamatan Sukoharjo

1. Garung Lor
2. Gumiwang
3. Gunungtugel
4. Jebengplampitan
5. Kajeksan
6. Kalibening
7. Karanganyar
8. Kupangan
9. Mergosari
10. Plodongan
11. Pucungwetan
12. Pulus
13. Rogojati
14. Sempol
15. Sukoharjo



16. Suroyudan

17. Tlogo

f) Kecamatan Leksono

1. Besani

2. Durensawit

3. Jlamprang

4. Jonggolsari

5. Kalimendong

6. Leksono

7. Lipursari

8. Manggis

9. Pacarmulyo

10. Sawangan

11. Selokromo

12. Sojokerto

13. Timbang

14. Wonokerto

g) Kecamatan Wonosobo

1. Bomerto

2. Bumireso

3. Jaraksari

4. Jlamprang

5. Jogoyitnan



6. Kalianget
7. Kejiwan
8. Kramatan
9. Mlipak
10. Pancurwening
11. Pagerkukuh
12. Rojoimo
13. Sambek
14. Sariyoso
15. Tawang Sari
16. Tlogojati
17. Wonolelo
18. Wonosari
19. Wonosobo Barat
20. Wonosobo Timur

h) Kecamatan Kertek

1. Banjar
2. Bejiarum
3. Bojasari
4. Candimulyo
5. Candiyan
6. Damarkasih
7. Kapencar

8. Karangluhur
 9. Kertek
 10. Ngadikusuman
 11. Pagerejo
 12. Purbosono
 13. Purwojati
 14. Reco
 15. Sindupaten
 16. Sudungdewo
 17. Sumberdalem
 18. Surengede
 19. Tlogodalem
 20. Tlogomulyo
 21. Wringinanom
- i) Kecamatan Kalikajar
1. Bowongso
 2. Butuh Kidul
 3. Butuh
 4. Kalikajar
 5. Kalikuning
 6. Karangduwur
 7. Kedalon
 8. Kembaran

9. Kwadungan
10. Lamuk
11. Maduretno
12. Mangunrejo
13. Mungkung
14. Perboto
15. Purwojiwo
16. Rejosari
17. Simbang
18. Tegalombo
19. Wonosari
- j) Kecamatan Selomerto
 1. Adiwarno
 2. Balekambang
 3. Bumitirto
 4. Candi
 5. Gunungtawang
 6. Kadipaten
 7. Kalierang
 8. Kaliputih
 9. Karangrejo
 10. Kecis
 11. Krasak



12. Ngadimulyo

13. Pakuncen

14. Plobangan

15. Selomerto

16. Semayu

17. Simbarejo

18. Sinduagung

19. Sumberwulan

20. Tumenggungan

21. Wilayu

22. Wonorejo

23. Wulungsari

k) Kecamatan Kaliwiro

1. Bendungan

2. Cledok

3. Gambaran

4. Grugu

5. Kaliguwo

6. Kaliwiro

7. Kauman

8. Kemiriombo

9. Lamuk

10. Lebak



11. Medono
12. Ngadisono
13. Ngasinan
14. Pesodongan
15. Pucungkerep
16. Purwosari
17. Selomanik
18. Sukoreno
19. Tanjunganom
20. Tracap
21. Winongsari
- l) Kecamatan Sapuran
 1. Banyumudal
 2. Batusari
 3. Bogoran
 4. Glagah
 5. Jolontoro
 6. Karang Sari
 7. Marongsari
 8. Ngadikerso
 9. Ngadisalam
 10. Pecekelan
 11. Rimpak



12. Sapuran
13. Sedayu
14. Surojoyo
15. Talunombo
16. Tempuranduwur
17. Tempursari

m) Kecamatan Kepil

1. Bener
2. Beran
3. Burat
4. Gadingrejo
5. Gadingsukuh
6. Gondowulan
7. Jangkrikan
8. Kagungan
9. Kalipuru
10. Kaliwuluh
11. Kapulogo
12. Kepil
13. Ngalian
14. Pulosaren
15. Randusari
16. Rejosari



17. Ropoh
18. Tanjunganom
19. Tegalgot
20. Tegeswetan
21. Warangan

n) Kecamatan Kalibawang

1. Dempel
2. Depok
3. Kalialang
4. Kalikarung
5. Karangsambung
6. Mergolangu
7. Pengarengan
8. Tempurejo

o) Kecamatan Wadaslintang

1. Besuki
2. Erorejo
3. Gumelar
4. Kalidadap
5. Kaligowong
6. Karanganyar
7. Kumejing
8. Lancar

9. Ngalian
10. Panerusan
11. Plunjaran
12. Somogede
13. Sumberejo
14. Sumpersari
15. Tirip
16. Trimulyo
17. Wadaslintang

3. Pengertian Lambang Daerah Kabupaten Wonosobo



Gambar 1.1 Lambang Daerah Kabupaten Wonosobo

(sumber PEMDA Kabupaten Wonosobo)

Bentuk Lambang Daerah "Swatantra Wonosobo" adalah berdasarkan Surat Keputusan DPRD Swatantra Tingkat II Wonosobo Nomor SK. 58/DPRD/44 tanggal 22 Desember 1958, yang disahkan oleh Presiden RI dengan Keputusan Nomor 186 tahun 1960.

Lambang Daerah Swatantra Wonosobo adalah sebagai berikut:

- Bentuk: Perisai
- Warna Dasar: Hitam dan Hijau
- Perbandingan ukuran dalam bidang adalah 5 : 7

Terlukis Dwi Arga, yang diantaranya terdapat garis lurus ke bawah dan di sebelah bawahnya lima garis yang berlingkung, masing-masing sepuluh buah dengan warna kuning keemasan. Tulisan-tulisan dengan huruf berwarna merah di atas putih di dalam pita:

- Di sebelah atas luar lukisan terdapat suryo sengkalgang yang berbunyi "SABDA PANDAWA RAGA NYAWIJI" dalam huruf Jawa
- Di sebelah bawah dalam lukisan tertera kalimat "SWATANTRA WONOSOBO" dengan huruf latin.

Melingkari perisai dari bawah dengan warna kuning keemasan, terlukis disebelah kiri 13 (tiga belas) daun teh dan di sebelah kanan 9 (sembilan) daun tembakau. Isi dan Makna Lambang Daerah Swatantra Wonosobo adalah sebagai berikut:

- Bentuk perisai adalah lambang pertanahan (batin) yang tunggal.
- Garis lurus ke bawah sebanyak 19 (sembilan belas) menunjukkan angka ratusan tahun dan melambangkan hujan.
- Tiga garis yang berlekuk dengan makna masing-masing sepuluh melambangkan angka 1930, yaitu tahun berdirinya otonomi otonomi Kabupaten Wonosobo, serta melambangkan Wonosobo sebagai daerah sumber air.

- Perbandingan ukuran dalam bidang 5 : 7 menunjukkan angka 1957, yaitu tahun terbentuknya DPRD Swatantra Tingkat II Wonosobo yang langsung dipilih oleh rakyat
- Daun teh yang berjumlah 13 (tiga belas) menunjukkan nilai (Neptu) hari dan pasaran menurut perhitungan jawa, yaitu terbentuknya DPRD Swatantra Tingkat II Wonosobo pada hari SENIN PAHING
- Daun Tembakau sebanyak 9 (sembilan) melambangkan tanggal dan bulan terbentuknya DPRD Swatantra II Wonosobo berdasarkan pilihan rakyat yaitu tanggal 9 September 1957
- Dwi Arga (dua gunung) menunjukkan Gunung Sindoro dan Sumbing yang mengitari Wonosobo.
- Tulisan "SABDA PANDAWA RAGA NYAWIJI" adalah hitungan suryo sengkolo yang mengandung makna "PANCA IKA TUNGGAL IKA", Cita-cita untuk persatuan dan kesatuan.
- Makna warna pada lambang:

Hitam	:Keabadian
Hijau	:Kemakmuran
Kuning Keemasan	:Keluhuran
Merah	:Kebenaran
Putih	:Kesucian